

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan desain penelitian

##### 1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional, yakni mendeskripsikan mengenai pemahaman guru TIK terhadap kompetensi professional dihubungkan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK SMP. Metode penelitian Deskriptif korelasional dipilih karena metode penelitian ini akan mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain ( Zaenal Arifin, 2011:48). Dalam hal ini akan melihat hubungan pemahaman guru terhadap kompetensi professional dikaitkan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK, selain itu ingin mengetahui seberapa besar hubungan keduanya.

Hal ini didukung juga oleh pernyataan menurut Rony S Kountur dalam Yuni (2011:58) “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Penelitian deskriptif mempunyai ciri - ciri yang membedakan dengan jenis

metode penelitian lainnya, adapun Menurut Rony S Kountur (2003:105)

ciri-ciri penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

- (1) berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu, (2) menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu, dan, (3) variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (*treatment*).

## 2. Sumber Data

Dalam suatu penelitian salah satu sumber yang diteliti adalah data. Data ini didapatkan dari beberapa sumber, yang selanjutnya disebut sumber data. Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129).

Pada penelitian ini penulis mendapat informasi dari sumber data sebagai berikut:

- a. Person : Guru TIK SMP Negeri Se-kota Bandung
- b. Place : yang menjadi tempat penelitian adalah SMP Negeri Se-Kota Bandung
- c. Paper : penulis mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa dari guru dari sekolah yang menjadi sample.

### 3. Desain penelitian

Desain penelitian korelasional pada dasarnya adalah terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pemahaman guru terhadap kompetensi profesional, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa. Koefisien korelasi yang dihasilkan mengindikasikan tingkatan/ derajat hubungan antara pemahaman guru terhadap kompetensi profesional dengan hasil belajar siswa.

**Tabel 3.1 Hubungan antar variabel**

		<b>Hasil Belajar Siswa</b>
	<b>Y</b>	<b>(Y)</b>
<b>X</b>		
<b>Pemahaman guru terhadap Kompetensi profesional</b>		<b>(X, Y)</b>
<b>(X)</b>		

#### **4. Populasi dan sampel penelitian**

##### **a. populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti. Karena peneliti akan meneliti tentang hubungan pemahaman guru TIK terhadap kompetensi profesionalnya dengan hasil belajar siswa, oleh karena itu populasi dari penelitian ini adalah guru SMP se-Kota Bandung. penelitian yang paling bagus adalah penelitian yang dilakukan dengan melibatkan seluruh populasi, tetapi karena alasan terbatasnya waktu, tenaga dan biaya oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini hanya dengan menggunakan sampel.

##### **b. Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Pemilihan sampel yang akan diteliti menggunakan teknik sampling. Sampling menurut Suharsimi arikunto (1995:120) adalah pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud.

Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Teknik ini dipilih karena rata-rata smp negeri di Bandung memiliki perbedaan karakteristik, baik dari segi mutu, standar infrastruktur dan lain-lain. Sampel yang diambil adalah 30 guru, hal ini dikarenakan di Kota Bandung memiliki banyak guru TIK. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Arikunto (134:2006) bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

### **B. Instrument penelitian dan teknik pengumpulan data**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (sugiyono, 2011:148). Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket, Wawancara dan studi dokumentasi.

## 1. Angket

Angket atau kuesioner, yang merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Suharsimi arikunto, 2006:151). Diharapkan dengan angket ini peneliti dapat menggali banyak informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Seperti yang diungkapkan oleh Ali (1993:69), “Bentuk jawaban tertutup (closed form 64 atau pre-coded), yakni angket yang pada setiap itemnya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban”.

Langkah-langkah dalam penyusunan angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan angket dan menetapkan batasannya.
- 2) Menjabarkan variabel penelitian menjadi sub-variabel yang lebih spesifik.
- 3) Merumuskan indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan melalui kisi-kisi instrumen penelitian.
- 4) Menyusun pertanyaan angket beserta alternatif jawabannya.



Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert.

Suharsimi arikunto (2006:134) menjelaskan bahwa:

“skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”

Berikut digambarkan rentang skala pada model Likert

**Tabel 3.2 Rentang Skala Likert**

<b>Pernyataan sikap</b>	<b>Sangat Menguasai</b>	<b>Menguasai</b>	<b>Kurang Menguasai</b>	<b>Tidak Menguasai</b>	<b>Sangat tidak Menguasai</b>
<b>Positif</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber: Syaodih (2008:240)

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berdasarkan dokumen-dokumen tertulis, seperti buku-buku, catatan harian, dokumen , dll. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan daftar nilai hasil belajar siswa sebagai sumber data tertulis yang akan diolah.

### C. Uji validitas dan reabilitas instrument

Syarat pokok suatu instrument penelitian adalah validitas dan reliabilitas. Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Zainal Arifin,2011:245).

#### 1. Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas dari instrumen angket menggunakan teknik uji validitas *empirical validity*, dimana untuk validitas konstruk angket diuji dengan *expert judgment*, sedangkan untuk validitas isi tidak dilakukan karena setiap butir item dalam angket ini adalah kompetensi mutlak yang harus dikuasai oleh guru TIK berdasarkan Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru, yang tertuang dalam standar isi silabus, yang tentunya merupakan rincian dari serangkaian kompetensi yang harus dikuasai oleh guru sebagai pengajar ilmu TIK dan materi yang harus dikuasai juga oleh siswa smp.



## D. Teknik analisis data

### 1. Uji normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistic apa yang akan digunakan selanjutnya, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametric sedangkan penyebaran tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas distribusi data adalah Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).

$$\chi^2 = \sum_{i:1}^{k:6} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Selanjutnya harga chi kuadrat hitung dibandingkan dengan chi kuadrat tabel. Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data yang diuji berdistribusi normal dan sebaliknya.

### 2. Analisi Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (pemahaman guru terhadap kompetensi professional ) dengan variabel Y (hasil belajar siswa). Mencari koefisiensi korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus Korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi}{n(n^2-1)} \quad (\text{Sugiyono, 2008:247})$$

Keterangan:

- $\rho$  = koefisien korelasi  
 $n$  = jumlah responden  
 $bi$  = jumlah kuadrat hasil ranking xi-yi

Mengidentifikasi tingi rendahnya korelasi digunakan kriteria penafsiran pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3 Interval koefisien Korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,6 – 0,799	Kuat
0,8 – 1,000	Sangat kuat

### a. Uji Signifikansi

Menguji tingkat signifikansi korelasi antara variabel X dengan variabel Y setelah harga  $r$  diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:49):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = nilai t hitung

$r$  = koefisien korelasi hasil r hitung

$n$  = jumlah responden

Kriteria pengujian terhadap uji dua pihak dengan  $dk = (n - 2)$  pada tingkat signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### b. uji koefisien determinasi

Koefisiensi determinasi (KD) dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :  $KD = r^2 \times 100\%$

### E. Prosedur dan tahap-tahap pelaksanaan penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian hingga sampai dengan penyusunan laporan akhir. Sebagai sumber rujukan, peneliti mengacu pada tahapan penelitian yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:22), yaitu :

1. Pembuatan rancangan penelitian

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variable dan sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrument, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan

3. Pembuatan laporan penelitian

Pada tahapan ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan.